

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 3, Nomor 9, Desember 2024, Halaman 32-39

Licenced by CC BY-SA 4.0

ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.24054/2024.v3i9.14928638)DOI: <https://doi.org/10.24054/2024.v3i9.14928638>

Implementasi Aksi Kolaborasi Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024

Septiana Kurniasari^{1*}, Bragas Genta Arya Susilo², Israwati Utiah³, Meisti Fani Eato⁴, Moh. Arif Alfani Habibi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Gorontalo

*Email korespondensi: septiana@ung.ac.id

Abstrak

Pendidikan di Indonesia masih banyak mengalami kesenjangan dan ketertinggalan dibandingkan negara-negara lainnya. Salah satu program dari kebijakan MBKM adalah Kampus Mengajar, yang bertujuan untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan di SD, SMP, dan SMA/SMK. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui implementasi aksi kolaborasi mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 8, dalam upaya meningkatkan literasi numerasi, administrasi, adaptasi teknologi, pengembangan karakter peserta didik, dan pelestarian lingkungan hidup. Data yang digunakan adalah data kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Program Kampus Mengajar Angkatan 8 ini dilaksanakan pada bulan September – Desember 2024. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Implementasi aksi kolaborasi program Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024 berjalan dengan sangat baik dan berdampak khususnya pada kemampuan akademik peserta didik. Selain itu, aksi kolaborasi ini berhasil menciptakan ikatan emosional yang sangat baik antara guru, mahasiswa dan peserta didik.

Kata kunci: MBKM, Kampus Mengajar, Aksi Kolaborasi

Abstract

Education in Indonesia still experiences many gaps and lags compared to other countries. One of the programs of the MBKM policy is Kampus Mengajar, which aims to help improve the quality of education in elementary, junior high, and senior high schools/vocational schools. The purpose of this activity is to find out the implementation of collaborative actions by Kampus Mengajar Batch 8 students, in an effort to improve numeracy literacy, administration, technology adaptation, student character development, and environmental conservation. The data used is qualitative data using descriptive methods. The Kampus Mengajar Batch 8 program will be implemented in September - December 2024. The stages of implementing activities include planning, implementation and evaluation. The implementation of the collaborative action of the Kampus Mengajar Batch 8 program in 2024 went very well and had an impact, especially on the academic abilities of students. In addition, this collaborative action succeeded in creating a very good emotional bond between teachers, students and students.

Keywords: MBKM, Kampus Mengajar, Collaborative Action

Article Info

Received date: 09 December 2024

Revised date: 15 Desember 2024

Accepted date: 25 Desember 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia masih banyak mengalami kesenjangan dan ketertinggalan dibandingkan negara-negara lainnya (Panjaitan *et al.*, 2022). Salah satu program dari kebijakan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) adalah Kampus Mengajar, yang bertujuan untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan di SD, SMP, dan SMA/SMK. Ruang lingkup program Kampus Mengajar terdiri dari literasi, numerasi, administrasi, adaptasi teknologi (Kurniasari^a *et al.*, 2023), pengembangan karakter peserta didik, dan pelestarian lingkungan hidup. Kampus Mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan diri di luar perkuliahan (Pardede *et al.*, 2022). Mahasiswa sebagai *agent of change* sangat berperan penting dalam meningkatkan antusiasme, motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik serta menciptakan media pembelajaran yang seru, asyik dan menyenangkan (Kurniasari^b *et al.*, 2023).

Program Kampus Mengajar juga diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Prayudi *et al.*,

2023). Melalui pengalaman di lingkungan kelas yang beragam, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan empati serta memperluas wawasan dan pemahaman mengenai realitas pendidikan di Indonesia (Amelia & Salsabila, 2024). Aksi kolaborasi yang telah disusun merupakan suatu upaya bagi mahasiswa untuk meningkatkan mutu pendidikan menjadi lebih baik melalui kerja sama dengan pemerintah dan lembaga pendidikan (Kurniasari *et al.*, 2024).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui implementasi aksi kolaborasi mahasiswa Kampus Mengajar khususnya Angkatan 8, dalam upaya meningkatkan literasi numerasi, administrasi, adaptasi teknologi, pengembangan karakter peserta didik, dan pelestarian lingkungan hidup. Selain itu, dapat memberikan gambaran kegiatan di sekolah sasaran pada periode selanjutnya atau di program yang serupa.

METODE

Data yang digunakan adalah data kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yang terdiri dari aksi kolaborasi yang dilakukan oleh mahasiswa dan DPL di SDN No. 94 Kota Utara, Gorontalo selama program berlangsung. Aksi kolaborasi mengacu pada kegiatan literasi, numerasi, administrasi, adaptasi teknologi, pengembangan karakter peserta didik, dan pelestarian lingkungan hidup. Program Kampus Mengajar Angkatan 8 ini dilaksanakan pada bulan September – Desember 2024.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, Penulis melakukan survey lapangan, berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan pihak sekolah, dan merancang bentuk kegiatan yang akan diberikan kepada pihak sekolah. Pada tahap pelaksanaan, Penulis melaksanakan aksi kolaborasi yang telah disetujui oleh pihak sekolah. Pada tahap evaluasi, Penulis memberikan pertanyaan atau meminta testimoni dari pihak sekolah.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Adapun aksi kolaborasi yang dilaksanakan di sekolah sasaran antara lain:

1. Pojok Baca Ceria

Dengan mengaktifkan kembali pojok baca ceria di dalam kelas, dapat memberikan wadah bagi peserta didik untuk membaca dan menulis di suasana yang berbeda. Partisipasi aktif peserta didik dalam mengelola pojok baca diharapkan dapat meningkatkan literasi, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kerjasama, dan tanggung jawab. Sebagai fasilitas membaca yang letaknya strategis, tempat yang nyaman untuk membaca, dan tempat baca yang didesain bagus, membuat daya tarik dan minat baca peserta didik meningkat (Khasanah *et al.*, 2023).



Gambar 1. Pojok Baca Ceria

2. Karya Tulis Siswa

Kegiatan ini mengajak peserta didik untuk menulis hasil karyanya berupa cerita pendek, puisi, pantun atau cerita dongeng. Kemudian, akan dipajang di mading sekolah.



Gambar 2. Karya Tulis Siswa

3. Gerakan Literasi Sekolah

Kegiatan ini dilakukan di perpustakaan dengan mengajak peserta didik untuk membaca buku seperti kisah-kisah/dongeng, berpuisi, berpidato, mengarang cerita, pantun, dan lain-lain. Kemudian peserta didik tersebut diminta untuk menceritakan kembali di depan peserta didik lainnya terkait hasil dari bacaan yang mereka dapatkan. Gerakan Literasi Sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik (Gazali & Pransisca, 2021).



Gambar 3. Gerakan Literasi Sekolah

4. Klinik Literasi

Kegiatan ini dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan membaca dan menulis secara mendalam dan personal. Setiap peserta didik yang kurang dalam keterampilan literasi akan mendapatkan perhatian khusus dengan memberikan panduan sesuai tingkat dan kemampuan mereka. Kegiatan ini berfokus pada pengenalan huruf, serta suku kata dengan metode yang menyenangkan.



Gambar 4. Klinik Literasi

5. Duta Literasi

Kegiatan ini mengajak peserta didik untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan cara memberikan apresiasi dan penghormatan kepada peserta didik yang rajin membaca. Untuk mencari Duta Literasi, dikemas dalam bentuk lomba bertutur. Dengan adanya Duta Literasi mampu mendorong dan meningkatkan keinginan peserta didik dan warga sekolah dalam budaya literasi (Widayani, 2022).



Gambar 5. Duta Literasi

6. Jam Dinding Numerasi

Kegiatan ini membuat jam dinding agar peserta didik dapat membaca jam dengan benar, dan memperlihatkan posisi panah jam yang menunjukkan angka-angka di sekitarnya. Peserta didik dapat belajar bagaimana mengatur waktu dengan efektif, mengelola jadwal, dan membuat estimasi waktu yang realistis untuk berbagai aktivitas. Penggunaan jam dinding numerasi juga dapat mendorong kolaborasi dan komunikasi antar peserta didik. Melalui diskusi tentang waktu dan penyelesaian masalah terkait waktu secara bersama-sama, peserta didik dapat belajar dari pengalaman dan perspektif satu sama lain (Meo *et al.*, 2024).



Gambar 6. Jam Dinding Numerasi

7. Grid Perkalian

Media Grid Perkalian merupakan alat bantu visual yang disusun dalam bentuk tabel atau kotak yang menampilkan hasil perkalian antara dua bilangan. Setiap baris kolom pada grid mewakili angka yang dapat dikalikan. Setelah mengimplementasikan media ini, peserta didik lebih banyak menyukai media tersebut dan mereka merasa senang.



Gambar 7. Grid Perkalian

8. Pajangan Numerasi

Kegiatan ini diperlukan agar pajangan kelas lebih bervariasi, tidak hanya didominasi oleh teks, namun juga terdapat pajangan yang mengarah pada matematika.



Gambar 8. Pajangan Numerasi

9. Media Kreatif Digital

Pembuatan media pembelajaran yang kreatif ini untuk menarik minat belajar peserta didik yang disesuaikan dengan konteks materi yang diajarkan. Contoh media pembelajaran adalah *Kahoot*. Media Kreatif Digital terbukti dapat meningkatkan keterlibatan dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran. Media Kreatif Digital menyajikan materi secara lebih menarik, memotivasi dan membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih baik. Peserta didik menunjukkan respon positif dan keterlibatan yang lebih tinggi ketika berinteraksi

dengan materi yang disajikan secara digital dan dibuat menggunakan media digital, yang mendorong mereka untuk berimajinasi dan aktif dalam kegiatan belajar (Nugraha, 2024).



Gambar 9. Media Kreatif Digital

10. Bimbingan Literasi Numerasi Digital

Kegiatan ini difokuskan pada kegiatan membaca dan berhitung secara digital bagi peserta didik yang tersedia dalam format elektronik, dan dapat diakses melalui perangkat seperti *Chromebook*, *Laptop* maupun *Handphone*. Kegiatan ini berpusat pada peserta didik kelas V dalam menghadapi ANBK. Kegiatan ini juga berkolaborasi dengan guru-guru di sekolah.



Gambar 10. Bimbingan Literasi Numerasi Digital

11. AKM Kelas

Kegiatan ini berlangsung secara *online*. Peserta didik mengerjakan soal-soal mengenai literasi dan numerasi yang sudah disediakan oleh Kemendikbud. Adaptasi teknologi ini dapat membantu peserta didik dalam menghadapi ANBK.



Gambar 11. AKM Kelas

12. Perayaan Hari Besar Nasional

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari besar Nasional seperti Hari Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober. Perayaan Hari Besar Nasional dilakukan untuk menanamkan semangat nasionalisme, patriotisme, dan persatuan. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan tumbuh kesadaran serta menumbuhkan rasa persatuan dan motivasi bangsa Indonesia (Kodrianingsih *et al.*, 2023).



Gambar 12. Perayaan Hari Besar Nasional

13. Penataan Taman

Dengan adanya penataan taman ini diharapkan dapat menciptakan suasana lingkungan sekolah yang lebih nyaman dan estetik.



Gambar 13. Penataan Taman

14. *Star Class*

Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh anggota komunitas sekolah dalam menjaga kebersihan dan kerapian ruang kelas. Penilaian dilakukan setiap jam pulang sekolah, dan diumumkan setiap hari Senin setelah upacara.

Gambar 14. *Star Class*

15. Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan

Kegiatan ini berfokus pada sosialisasi tentang 3 Dosa Besar Pendidikan untuk meningkatkan pemahaman tentang kesalahan-kesalahan besar di sistem Pendidikan. Kegiatan ini mencakup sosialisasi kepada peserta didik dan penyebaran poster yang berisi informasi tentang ketiga dosa besar tersebut dan solusi untuk mengatasinya. Tiga dosa besar pendidikan di antaranya perundungan, kekerasan seksual dan intoleransi. Tindakan tersebut sangat berdampak pada terhambatnya perkembangan kognitif yang baik pada anak dan menimbulkan trauma yang bahkan dapat berlangsung seumur hidup anak (Yunina *et al.*, 2023).



Gambar 15. Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan

16. Revitalisasi Perpustakaan

Kegiatan ini berkolaborasi bersama para dewan guru dan peserta didik dalam memulihkan, dan memperbaiki struktur organisasi perpustakaan serta memberi hiasan pendukung lainnya. Perpustakaan menjadi sarana penting yang dapat mendorong dan mengembangkan pemikiran peserta didik menuju pemikiran yang berwawasan luas dan terbuka (Agustina *et al.*, 2019).



Gambar 16. Revitalisasi Perpustakaan

17. Penyediaan Buku Bacaan Bermutu

Dengan menyediakan akses buku yang menarik, kegiatan ini dapat membantu menanamkan kebiasaan membaca di kalangan peserta didik sejak usia dini. Kegiatan ini bekerja sama dengan Penerbit Deepublish, salah satu penerbit buku terbesar di Indonesia, yang berlokasi di Yogyakarta. Pihak sekolah menerima hibah buku bacaan bermutu gratis sebanyak 20 judul buku melalui program CSR.



Gambar 17. Penyediaan Buku Bacaan Bermutu

SIMPULAN

Implementasi aksi kolaborasi program Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024 berjalan dengan sangat baik dan berdampak khususnya pada kemampuan akademik peserta didik. Selain itu, aksi kolaborasi ini berhasil menciptakan ikatan emosional yang sangat baik antara guru, mahasiswa dan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memfasilitasi pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024, dan pihak sekolah SDN No. 94 Kota Utara, Gorontalo sebagai sekolah penempatan pada program ini.

REFERENSI

- Agustina, L., Arffianto, A., Hasna, S., Indarwati, L., Putri, D.R., El-Majid, S.E., Rahayu, K.S., Nurleli, D.Y., Agung, W., dan Sholihah, I. (2019). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 97-105.
- Amelia, A., dan Salsabila, S. (2024). Dampak Implementasi Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam Mengembangkan Literasi dan Numerasi di SMK Taman Siswa 01 Palembang. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, 3(2), 162-172.
- Gazali, M., dan Pransisca, M.A. (2021). Pengelolaan Gerakan Literasi Sekolah dalam Mendukung Kemampuan Karya Tulis Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Lelong. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 2(2), 202-210.
- Khasanah, U., Miyono, N., Utami, R.E., dan Rachmawati, Y. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 703-708.
- Kodrianingsih, W.L., Fauzan, A., Kurnia, B.M., dan Hidayati, N. (2023). Menumbuhkan Semangat Nasionalisme Siswa melalui Upacara Bendera Peringatan Hari Pahlawan di SMPN 1 Narmada. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1), 94-101.
- Kurniasari^a, S., Yunus, M., Hunggaita, N.A., Sugianti, Ali, A.P.R.E., Ismail, A., Aprilia, T.D., dan Habibi, M.A.A. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 3 sebagai Wujud Kontribusi Belajar Sambil Berdampak. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(1), 17-27.
- Kurniasari^b, S., Yunus, M., Nuralim, S., Yusuf, A.A., Laurestabo, R., Mantulangi, T., Hermanto, I M., dan Habibi, M.A.A. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar untuk Peningkatan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(2), 325-330.
- Kurniasari, S., Taib, R.H., Anggo, N.S., Hasani, S.N., Mursalin, Setiawan, D.G.E., dan Habibi, M.A.A. (2024). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Upaya Meningkatkan Administrasi dan Adaptasi Teknologi. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 75-81.
- Meo, T.D., Qondias, D., Wau, M.P., dan Noge, M.D. (2024). Penerapan Media Jam untuk Meningkatkan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Mabhambawa (Studi Kolaboratif Gerakan Numerasi Sekolah). *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 5(1), 357-364.
- Nugraha, M.A. (2024). Pemanfaatan Media Digital untuk Pembelajaran Kreatif. *Karimah Tauhid*, 3(11), 12420-12427.
- Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Silitonga, F.D., Pardede, S., Napitupulu, L., Silitonga, N.M.S., Herman, Sigiro, M., Yusnadi, dan Syahfitri, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas 1 SD di SD Negeri 177041 Simarhempa pada Tahun 2021. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 955-967.
- Pardede, S.D., Pardede, S., dan Siregar, H.A. (2022). Analisis Kegiatan Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5422-5431.
- Prayudi, A., Islamiyah, M., Putra, M.Y.A., Nurhairatu, Febriyanti, Y., dan Nurfadillah, ST. (2023). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN 12 Dompur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1175-1186.
- Widayani, E. (2022). Durasi (Duta Literasi) Upaya Tingkatkan Budaya Literasi. *JCM*, 7(2), 83-90.
- Yunina, D.S., Nissa, N.L.F., Nuzula, F., Hamdan, M.A., Ghozali, G.M.A., Mustaqim, M., dan Noviyanti, M. (2023). Sosialisasi 3 Dosa Besar dalam Pendidikan untuk Menanamkan Nilai Karakter Peserta Didik di SDN Banjar Kemuning. *Jurnal BUDIMAS*, 5(2), 1-8.